

## PENDAMPINGAN PENGELOLAAN WADUK PURBOYO SEBAGAI DESA WISATA DI KABUPATEN MALANG

Nurin Fitriana<sup>1\*</sup>, Eny Dyah Yuniwati<sup>2</sup>, Azhar Adi Darmawan<sup>3</sup>, Rizalnur Firdaus<sup>4</sup>

<sup>1,2,4</sup>Universitas Wisnuwardhana Malang

<sup>3</sup>Universitas Muhamadiyah Malang

\*Korespondensi : [nurinfiriana@wisnuwardhana.ac.id](mailto:nurinfiriana@wisnuwardhana.ac.id)

### Abstrak

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Purwosekar Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang yang memiliki tujuan yaitu pembuatan area wisata di sekitaran Waduk Purboyo, membuat area kolam ikan disekitaran aliran waduk dan produk olahannya sebagai potensi desa dan membuat area hiburan di kawasan waduk dan sekitarnya. Implementasi ke dalam beberapa kegiatan, antara lain pembersihan waduk dan pelatihan terkait pengembangan produk olahan untuk mendukung potensi lokal yang dijadikan metode dalam pengabdian ini. Dalam hal ini dilakukan kegiatan pelatihan budidaya ikan dan produk olahan ikan yang di kembangkan di area kolam sekitaran Waduk Purboyo. Target luaran dari pengabdian ini adalah untuk menciptakan destinasi wisata di waduk dengan meningkatkan potensi waduk. Dengan cara ini diharapkan pada akhirnya kawasan waduk dapat dikembangkan sebagai sarana pariwisata, menyebarkan pemasaran produk hasil masyarakat pedesaan, dan membantu peningkatan perekonomian Desa Purwosekar.

**Kata kunci:** potensi desa, waduk, wisata

### Abstract

This community service was carried out in Purwosekar Village, Tajinan District, Malang Regency which has the goal of creating a tourist area around the Purboyo Reservoir, making a fish pond area around the reservoir and its processed products as village potential and creating an entertainment area in the reservoir area and its surroundings. Implementation into several activities, including cleaning reservoirs and training related to the development of processed products to support local potential which is used as a method in this service. In this case, training activities for fish cultivation and processed fish products were carried out in the pond area around the Purboyo Reservoir. The output target of this service is to create a tourist destination in the reservoir by increasing the potential of the reservoir. In this way it is hoped that in the end the reservoir area can be developed as a means of tourism, disseminating the marketing of rural community products, and helping to improve the economy of Purwosekar Village.

**Keywords:** village potential, reservoirs, tourism

## 1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat adalah pendekatan holistik terhadap kehidupan masyarakat. Sasaran yang dituju adalah semua warga yang ada di wilayah tersebut, contohnya yang ada di desa. Kegiatan pemberdayaan yang bertujuan untuk dapat membangun kemampuan swadaya untuk meningkatkan kualitas hidup dari masyarakat (modernisasi) yang mengacu pada cara berpikir, berperilaku, berperilaku untuk maju. Kemudian bidang Pemberdayaan menjadi titik strategis yang perlu

dimutakhirkan dan diperluas. Oleh karena itu, esensi pemberdayaan masyarakat di pedesaan merupakan pemanfaatan sumber daya (potensi) desa yang dapat meningkatkan partisipasi dan menumbuhkan kesadaran seluruh pemangku kepentingan terhadap otonomi masyarakat (kemandirian). Efek positifnya terlihat dari menurunnya angka pengangguran, masyarakat yang sejahterah, akses jalan yang baik dan pemikiran masyarakat yang berproses ke arah yang lebih baik.(Rahmayanti & Pinasti, 2018).

Pemerintah perlu memberikan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat yang baik agar masyarakat dapat terlibat dalam pembangunan demi pembangunan daerah. Karena apa yang dibutuhkan oleh masyarakat akan lebih dimengerti oleh masyarakat itu sendiri (Susanti, 2015).

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Ketentuan Umum Pasal 1 angka 12, yang mengatur tentang Pemberdayaan masyarakat pedesaan untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan cara meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kesadaran dan pemanfaatan sumber daya melalui implementasi kebijakan, program kegiatan dan intervensi yang responsif terhadap sifat masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa (Suharto, 2018). Kerjasama antar warga dan kerjasama yang baik dengan pemerintah desa akan berdampak positif bagi pembangunan desa. Memaksimalkan potensi pemberdayaan desa adalah salah satu usaha untuk membantu meningkatkan angka perekonomian (Fitriana et al., 2020)

Pemberdayaan Masyarakat adalah program pemerintah desa yang mendorong seluruh komponen yang ada untuk berkontribusi dalam pembangunan desa. Bentuk dari pemberdayaan masyarakat terus berkembang seiring dengan evolusi pemikiran manusia dan dinamika persoalan kehidupan yang terjadi dari waktu ke waktu. (Sophia, 2021). Beberapa tujuan dari Program Pemberdayaan Masyarakat ini terdiri dari berbagai bidang seperti pemerintah, institusi, kesehatan, ekonomi masyarakat, teknologi dan pendidikan, untuk mendukung keberhasilan program peningkatan masyarakat ini. (Setyawan & Trisna, 2018).

Desa Purwosekar Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang Jawa Timur kaya akan potensi alam berupaperkebunan yang cocok dengan iklim dan cuaca di daerah tersebut, lahan luas dan fasilitas umum. Waduk dan sungai juga menjadi potensi yang dimiliki desa ini. Pemanfaatan sepenuhnya dapat membawa manfaat besar bagi masyarakat. Potensi air di suatu daerah apabila dimanfaatkan dengan baik akan memberikan manfaat kepada warga yang berada di sekitarnya. Air adalah bagian penting dari kehidupan (Febri et al., 2019).

Waduk ini berdekatan dengan sungai yang memiliki aliran arus yang cukup deras dan berbatasan langsung dengan kolam. Namun, kolam ini memiliki umur yang lama dan dalam kondisi yang kurang baik. Perlu dibuat konsep pemanfaatan PLTMH yang bersumber dari sungai dengan gagasan pemberdayaan masyarakat. Mikrohidro adalah pembangkit listrik kecil (kurang dari 100kW) yang menggunakan tenaga (aliran) air sebagai sumber energinya (Indahningrum, 2020). Area kolam dapat digunakan untuk area budidaya yang dapat digunakan untuk mendukung ekonomi lokal. Saat ini budidaya ikan tawar menjadi usaha budidaya ikan yang menjajikan dikalangan masyarakat (Komariah et al., 2018). Akuakultur adalah sektor produksi pangan dengan pertumbuhan tercepat di dunia, dengan produksi yang diproyeksikan berlipat ganda dalam 15-20 tahun ke depan (Susanto et al., 2021). Dalam sistem budidaya intensif, difusi alami saja tidak dapat memenuhi kebutuhan oksigen. (Fuadi et al., 2020). Penggunaan aerator di tambak dapat diperluas agar hasil budidaya ikan lebih menguntungkan. Hal ini untuk mendukung ketersediaan oksigen di dalam air. Oleh karena itu, hasil budidaya yang dikembangkan dapat ditingkatkan. Kegiatan ini akan

memberikan peluang berwirausaha bagi masyarakat desa. Peran serta masyarakat dalam berwirausaha yang mendasar yaitu adanya kemauan dari dalam diri sendiri untuk berpikir maju, mampu kreatif dan inovatif, tentunya mampu berfikir kedepan (Ismawati, 2018). Memperbaiki struktur kegiatan pemberdayaan masyarakat ini untuk mendukung ketahanan pangan di Desa Pawosekar, Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Sebagai pengembangan inisiatif strategis untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat, perlu diterapkan IPTEK yang mendukung konsep dan ide yang baik di daerah yang dapat menciptakan peluang untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa. Pemberdayaan merupakan proses aktivitas sosial yang ditujukan untuk memperbaiki situasi atau kondisi seseorang (Simangunsong et al., 2019). Program pelatihan, penyuluhan dan pemberdayaan dilakukan sebagai peningkatan kualitas oleh pemerintah dan masyarakat desa. Diperlukan kesadaran dan partisipasi masyarakat untuk mengelola desa wisata berbasis potensi lokal (Trisnawati et al., 2018). Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Pawosekar, Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Kegiatan tersebut merupakan kelanjutan dari kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya, dengan kelanjutan kegiatan yang meluas ke daerah aliran sungai waduk untuk memungkinkan ketahanan pangan.

Metode kualitatif dan pendekatan deskriptif analitis merupakan metode yang digunakan dalam pengabdian ini kata-kata dan perbuatan serta data tambahan seperti gambar lapangan, catatan, dan kegiatan sejenis menjadi sumber data dalam model kualitatif. Dalam hal data, kata-kata dapat mendeskripsikan sifat data, apa yang

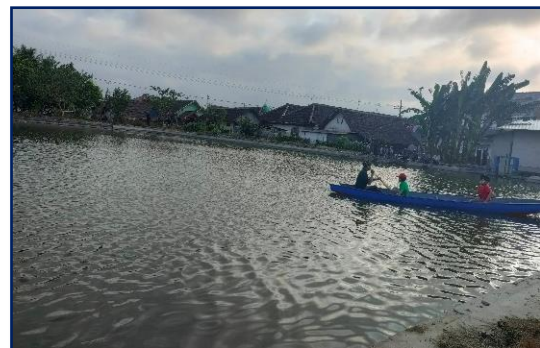
dilakukan, sumber terdokumentasi, dokumen, dan hasil yang dibagikan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Area Wisata Waduk Purboyo

Kapasitas, daya dan kekuatan yang dimiliki oleh desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan peluang pembangunan (Tyas & Damayanti, 2018).

Area wisata yang dibangun di desa Purwosekar berbasis alami, dengan mengedepankan spot alami air di kawasan waduk yang dapat digunakan sebagai wahana. Kebanyakan orang menjadikan taman air sebagai tujuan rekreasi dan wisata yang wajib dikunjungi di akhir pekan. Rekreasi atau pariwisata adalah suatu kegiatan tertentu yang ditentukan oleh faktor waktu, kondisi, sikap dan lingkungan seseorang. Rekreasi atau pariwisata meliputi olahraga dan hobi. Jika taman rekreasi dan wisata air dimaksudkan sebagai wadah atau tempat yang menampung semua kegiatan rekreasi yang bebas dan menyenangkan, baik secara individu maupun kolektif, orang cenderung melakukannya di tempat-tempat yang menggunakan air sebagai media pariwisata.



Gambar 1. Kawasan wisata waduk

Gambar 1 menunjukkan kondisi waduk yang sudah bersih dan dapat digunakan sebagai wahana perahu air oleh warga. Hal ini dapat mendukung kegiatan pengembangan wisata di area

sekitaran waduk dimana dapat dijadikan view atau area yang dijual pada wisatawan yang hadir di lokasi pengembangan pemberdayaan di Desa Purwosekar Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang.

### **B. Kolam Ikan dan Pengolahan Produk Olahan**

Dalam pengabdian masyarakat yang bertempat di Desa Purwosekar Kecamatan Tajinan ini menitik fokuskan dalam kegiatan pembuatan area wisata berbasis wisata alam, mulai dari pengendalian kebersihan area waduk dan alirannya hingga pengolahan produk olahan ikan hasil kolam yang dikembangkan oleh kelompok perikanan Purboyo. Pelatihan yang diberikan sebagai pengantar praktek meliputi langkah-langkah sebagai berikut: 1) Menginformasikan kepada peserta tentang alat dan bahan yang akan mereka butuhkan selama pelatihan. 2) Kelompok peserta dibagi berdasarkan minat minat pada program pelatihan budidaya ikan air tawar dan pengolahan pasca panen serta diberikan alat dan bahan yang dibutuhkan 3) Setiap panduan dipraktikkan oleh peserta pelatihan sesuai dengan jadwal yang diberikan sehingga peserta dapat berlatih secara mandiri . 4) Peserta program pelatihan budidaya dan pengolahan budidaya ikan air tawar diberikan pembekalan pengetahuan tentang pengemasan dan pemasaran produk yang sudah dihasilkan. 5) Peserta yang telah mengikuti pelatihan ini akan diberikan sertifikat sesuai kompetensi bidang pelatihan yang diambil.

Pada gambar 2 menunjukkan kegiatan pelatihan budidaya ikan yang dilaksanakan oleh anggota KWT (Kelompok Wanita Tani) dan anggota IPPNU yang bekerjasama dalam kegiatan pengabdian ini.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan membuat Produk Olahan



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan

Pada gambar 3, menunjukkan hasil kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan yaitu pelatihan budidaya ikan dan pelatihan membuat produk olahan ikan nila, sesuai yang dikembangkan dalam area budidaya di kolam Desa Purwosekar Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang.

### **C. Pembersihan Area Sungai dan Pembuatan Area Budidaya Kolam Ikan**

Air merupakan salah satu komponen kehidupan. Pengelolaan dan perlindungan sumber daya air berada di garis depan. Salah satu bentuk pengelolaan dan perlindungan sumber daya air adalah pemberdayaan masyarakat dan ekosistem hutan yang berdampak positif terhadap pengelolaan air.

Gambar 4 menunjukkan aktifitas warga dalam mendukung kebersihan area waduk dan sungai alirannya. Peran aktif masyarakat dalam menjaga dan





Gambar 4. Pembersihan area sungai

merestorasi hutan belum maksimal. Rasa tanggung jawab dan menjaga hutan serta lingkungan di sekitarnya kurang optimal. Situasi ini bermula dari kegagalan masyarakat untuk memahami dan mengakui manfaat dan fungsi hutan. Selama ini pelibatan masyarakat hanya sebatas pada kegiatan pemberian penghargaan, pemanfaatan hasil hutan, dan intervensi di kawasan hutan yang melanggar hukum.. Oleh karena itu, perlu adanya perubahan pendekatan (pendekatan rekonstruksi) agar masyarakat lebih memahami manfaat dan fungsi hutan PLTMH melalui Program Desa Pengembangan PLTMH diharapkan menjadi sangat penting dalam membantu pemerintah mengatasi krisis energi saat ini. bisa) jaringan listrik. Dari sisi kehutanan, pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTMH) bertujuan untuk meningkatkan komitmen masyarakat terhadap pelestarian hutan. PLTMH adalah sistem pembangkit tenaga listrik yang menggunakan tenaga air sebagai sumber dan dapat dilaksanakan secara kolektif di suatu wilayah.

Kegiatan juga mengembangkan area budi daya ikan nila. Untuk mendukung kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan secara alami, perlu juga dilakukan pembersihan area budi daya. Dengan pembersihan lingkungan di area waduk, merupakan langkah wajib yang perlu dilakukan. Selain itu, wilayah sungai dan danau akibat pengabaian jangka panjang yang



Gambar 5. Warga membuat kolam budidaya ikan

menjadikan kawasan tersebut tidak terjaga dan kotor. Membersihkan wilayah sungai dan alirannya sangat penting sebagai perencanaan kegiatan yang berbasis pada lingkungan perairan.

#### 4. KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain yaitu : Memanfaatkan potensi unggulan daerah pedesaan, menciptakan peluang yang baik untuk mengembangkan potensi lokal, dan membuka peluang usaha bagi masyarakat. Potensi aliran sungai dapat dimanfaatkan sebagai energi. yang memanfaatkan teknologi mikrohidro sebagai energi alternatif. Pemanfaatan teknologi yang baik dalam kegiatan pemberdayaan potensi dapat membuka peluang kegiatan yang bersifat pendidikan di lingkungan masyarakat. Dengan adanya Pelatihan Budidaya dan pengolahan ikan menjadikan salah satu cara membuka kesempatan warga dalam meningkatkan perekonomian dan dapat dijadikan salah satu produk unggulan desa.

#### REFERENSI

- Febri, S. P., Alham, F., & Afriani, A. (2019). Pelatihan Budikdamber (Budidaya Ikan Dalam Ember) di Desa Tanah Terban Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang. *Prosiding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe*, 3(1).

- Fitriana, N., Yuniwati, E. D., Darmawan, A. A., & Firdaus, R. (2020). *The Application of Waste and Sediment Trader Boat Designs in Reservoir: A Community Empowerment*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201017.120>
- Fuadi, A., Sami, M., & Usman, U. (2020). Teknologi Tepat Guna Budidaya Ikan Lele Dalam Kolam Terpal Metode Bioflok Dilengkapi Aerasi Nano Buble Oksigen. *Jurnal Vokasi*, 4(1). <https://doi.org/10.30811/vokasi.v4i1.1819>
- Indahningrum, R. putri. (2020). Rancang Bangun Prototipe Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTMH). *Jurnal Inovasi Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*.
- Ismawati, N. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Lungguh, Temuwuh, Dlingo Dalam Program Kewirausahaan. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.12928/jp.v1i1.328>
- Komariah, N., Saepudin, E., & Yusup, P. M. (2018). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 3(2). <https://doi.org/10.26905/jpp.v3i2.2340>
- Rahmayanti, Y. D., & Pinasti, V. I. S. (2018). Dampak Keberadaan Objek Wisata Waduk Sermo Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat di Sremo, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*.
- Setyawan, F., & Trisna, H. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Dusun Wuluh Dalam Program Peningkatan Kesejahteraan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.12928/Jp.V2i1.447>
- Simangunsong, H., Perwira, Y., & ... (2019). Pkm: Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Mewujudkan Desa Mandiri Di Desa Banjar Jaya: Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Mewujudkan Desa .... *Kepada Masyarakat (Pkm)*, 2(1).
- Sofia, A. (2021). Konsep Awal Pemberdayaan Masyarakat Oleh 'Aisyiyah. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 21(1). <https://doi.org/10.14421/Aplikasi.a.V21i1.2492>
- Suharto. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Implementasi Uu Desa (Analisis Implementasi Uu No.6 Tahun 2014 Tentang Desa). *Prosiding Senas Polhi Ke-1*.
- Susanti, S. (2015). Peranan Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Sukamaju Kecamatan Tenggarong Seberang. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*.
- Susanto, I., Maheni, Mrrt. D., & Latiangsih, N. (2021). Pendampingan Pengelolaan Dan Budidaya Ikan Lele Untuk Meningkatkan Produktivitas Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Lppm Ump*.
- Trisnawati, A. E., Wahyono, H., & Wardoyo, C. (2018). Pengembangan Desa Wisata Dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan*

*Pengembangan.*

<https://doi.org/10.17977/jptpp.v3i1.10356>

- Tyas, N. W., & Damayanti, M. (2018).  
Potensi Pengembangan Desa  
Kliwonan Sebagai Desa Wisata  
Batik Di Kabupaten Sragen.  
*Journal Of Regional And Rural  
Development Planning.*  
<https://doi.org/10.29244/jp2wd.2018.2.1.74-89>